

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

Pada bab ini akan dibahas mengenai kesimpulan yang dapat diambil oleh peneliti setelah melakukan penelitian tentang komunikasi antarpribadi antara guru dan murid dalam memotivasi belajar, dan saran yang diberikan oleh peneliti berdasarkan hasil wawancara dan observasi

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dipaparkan oleh peneliti, maka kesimpulannya adalah: Komunikasi interpersonal guru dan siswa dalam proses pembelajaran SDI Oepura 1 Kupang sebagian besar tidak terlalu bagus karena penggunaan bahasa Indonesia yang benar dalam kelas kurang baik dari situ siswa tidak terlalu memahami apa yang guru jelaskan dalam pelajaran berlangsung.

Tanda-tanda komunikasi interpersonal yang efektif yang dimiliki guru, yaitu:

##### **a. Dapat menimbulkan ketrampilan**

Berdasarkan hasil observasi dilapangan bahwa guru selalu membentuk suasana kelas yang kondusif untuk membangun keceriaan dengan kegiatan sosial dan kelompok dan senantiasa membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam mempelajari materi tertentu dengan memberikan penjelasan khusus kepadanya atau memberi siswa tersebut bahan yang diperlukan untuk mengerjakan tugas atau materi pelajaran dan guru selalu berpakaian yang sopan, rapi dan bersih serta berakhlak yang baik tidak pemarah dan selalu berpenampilan yang baik apabila sudah dalam proses

pembelajaran dan tidak bicara topik yang tidak menyenangkan

b. Perubahan pada sikap

Berdasarkan hasil observasi dilapangan bahwa guru di SDI Oepura 1 sudah cukup bagus, itu semua diaplikasikan guru dalam berkomunikasi dengan siswanya untuk menimbulkan pengaruh pada sikap, dengan selalu memberi contoh keteladanan, memberikan nasehat serta dengan memberikan kepercayaan dan tanggung jawab

- c guru merasa kesulitan ketika melaku berkomunikasi ketika tidak ada energi dalam pribadi siswa sehingga menyebabkan komunikasi tidak berjalan dengan efektif selain itu faktor noise ketika berkomunikasi dengan siswa dalam kelas dan suasana kelas gaduh menyebabkan guru harus mengulang kembali pesannya sehingga menyebabkan komunikasi tidak berjalan dengan baik. sedangkan faktor pendukungnya komunikasi interpersonal Guru dalam Memotivasi Belajar Siswa yakni, Interaksi yang efektif dalam penyelesaian masalah salah satunya digunakannya komunikasi interpersonal, sehingga dapat membantu mengetahui masalah dan memberi solusi. Juga membantu kesulitan yang dihadapi siswa yang berpengaruh pada motivasi belajarnya. Komunikasi guru akan cukup terdukung ketika mendapatkan respon baik dan juga tanggapan yang baik dari siswa

## 6.2 Saran

Peran guru sangat besar untuk mengubah perilaku siswa menjadi lebih baik lagi dan dalam menciptakan siswa yang mampu disegala bidang. Siswa adalah tunas yang sangat diharapkan untuk berkembang menjadi bunga dikemudian hari. Sehingga penulis mengharapkan agar guru tidak jenuh dan lelah mendidik, mengajarkan, dan menasehati siswa agar dapat berguna dikemudian hari, dan dapat menjaga sikapnya.

1. Bagi guru, sebagai bahan tambahan untuk meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonal guru dan siswa di sekolah
2. Bagi siswa, sebagai cara dalam menjalin komunikasi antarpribadi dalam menggunakan bahasa indonesi yang benar dan baku dengan gurunya terkait dengan kegiatan pembelajaran seperti ingin memahami materi pembelajaran.
3. Bagi peneliti diharapkan hasil penelitian ini menjadi sebuah bahan tambahan untuk melakukan penelitian selanjutnya yang lebih baik lagi

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

Hardjana, Andrew, 2002. Audit Komunikasi ; Teori dan Praktek: PT Grasindo

<https://repository.uinjkt.ac.id>

Akrab Wood.2013. Komunikasi Interpersonal

<https://repostory.usm.ac.id>

Djamarah, syaful: 2002. Strategi Belajar Mengajar: Jakarta: Rineka Cipta

Wiryanto. 2004. Pengantar Ilmu Komunikasi: Jakarta PT Grasindo

Suranto AW. 2011. Komunikasi Interpersonal: Yogyakarta: Graha Ilmu

Saku Bouk, Hendrikus. 2012. Komunikasi Misi Societas Verbi Devini Timor.

BTN Kolhua: Gita Kasih

Sardiman, AM. 2006. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar: Jakarta PT Grasindo

Hamlík, Oemar. 2001. Proses Belajar Mengajar: Jakarta. Bumi Aksara

Dimiyati dan Mujiono. 2002. Belajar dan Pembelajaran: Jakarta, Rineka Cipta

Roudhonah. 2007. Ilmu Komunikasi, Lembaga Penelitian: Jakarta: UIN Jakarta dan UIN

Pers

Golberg, Alvin A. Carl E. Larson. 1985. Komunikasi Kelompok: Proses Proses Diskusi dan Penerpannya: Jakarta: UI-Pers

Saku Bouk, Hendrikus. 2012. Komunikasi Misi Societas Verbi Devini Timor.

BTN Kolhwa: Gita Kasih

Nurani Soyomukti, Teori teori pendidikan, ( Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013 )

Hafied Cangara, Pengantar Ilmu Komunikasi ( Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005 )

Muliyasa, Kurikulum Berbasis Kompetensi ( Bandung; Remaja Rosdakarya, 2003 )

### **BAHAN AJAR**

Saku Bouk, Hendrikus. 2018. Perkembangan Teknologi Komunikasi-Informasi.

Modul Program Studi Ilmu Komunikasi, Fisip Unwira, Kupang

Ida Nurhayati. 2012. Komunikasi Antar Pribadi. Fakultas Dakwah, Jakarta

### **JURNAL**

Ardian Hatbie. 2015. Peranan Komunikasi Antarpribadi Guru Wali dan Murid di SMK

Tjokroaminoto Kelurahan Ternate Barup

### **INTERNET**

<https://media.neliti.com> diakses pada tanggal 20 juni 2021